

Improving Islamic Education in the Era of Society 5.0: A Bibliometric Review for Technology-Oriented Responsive Generation

Fauziah Qurrota A'yun Tamami¹  , Triono Ali Mustofa², Siti Rahmawati³,
Sabrina Failasufa Tamami⁴

¹ Department of Magister of Islamic Religion Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Department of Islamic Religion Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Department of Doctoral of Islamic Religion Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴ Department of Divinity Theology, Kirklareli University, Turkey

 o100230073@student.ums.ac.id  0009-0006-7761-7158

Abstract

This research aims to find out the development mapping and research direction of Islamic Education Improvement in the Era of Society 5.0 for the Technology-Oriented Generation using a quantitative approach with bibliometric analysis techniques that take several articles indexed in the Scopus database. The results of the data found are dated from 2011 to 2024. The data obtained was then analyzed using Excel and R/R-Studio software. VOSViewer was used to perform a visual analysis of the occurrence of keywords and document citations in a stimulant manner. The researcher found 173 publications that match the function, subject, and criteria that have been set. The results of this study show an annual growth rate of The papers were analyzed in terms of publication by discipline and the number of studies published each year. The bibliometric analysis conducted was limited to Scopus data. The limitation of this study is that it only takes data sets or meta-data from Scopus-indexed publications. This research presents a brief overview of the literature that can be accessed by researchers working in the field of Improving Islamic Education in the Era of Society 5.0 for a Technology-Oriented Generation and provides recommendations for further research.

Keywords: *Islamic Education; Era Society 5.0; Responsive Generation; Technology-Oriented*

Peningkatan Pendidikan Islam Pada Era Masyarakat 5.0 Tinjauan Bibliometrik Untuk Generasi Tanggap Teknologi-Orientasi

Abstrak

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pemetakan perkembangan dan arah penelitian Peningkatan Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0 Untuk Generasi Tanggap Teknologi-Orientasi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisa bibliometric yang mengambil beberapa artikel yang terindeks database Scopus, hasil data yang ditemukan berjenjang sejak tahun 2011 hingga tahun 2024. Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan perangkat lunak Excel dan R/R-Studio. VOSViewer digunakan untuk melakukan analisis visual tentang kemunculan kata kunci dan kutipan dokumen secara stimulant. Peneliti menemukan 173 publikasi yang sesuai dengan fungsi, subjek, dan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat pertumbuhan tahunan. Makalah-makalah tersebut dianalisis dalam hal publikasi berdasarkan bidang ilmu, jumlah studi yang diterbitkan setiap tahun. Analisis bibliometric yang dilakukan terbatas pada data Scopus. Keterbatasan penelitian ini hanya mengambil data set atau meta data pada publikasi yang terindeks



Scopus. Penelitian ini menyajikan gambaran singkat tentang literatur yang dapat diakses oleh para peneliti yang bekerja di bidang Peningkatan Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0 Untuk Generasi Tanggap Teknologi-Orientasi serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Pendidikan Islam; Era Masyarakat 5.0; Generasi Tanggap; Teknologi-Orientasi

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi di seluruh dunia kini tak dapat dipisahkan dari keberadaan manusia, pesatnya kemajuan ini termasuk pada konsorsium terutama pada hal Pendidikan, hal tersebut dikarenakan kini sudah menginjak pada era society 5.0 yang tak akan pernah lepas pada dunia teknologi. Pendidikan Agama Islam pada era society 5.0 harus lebih menitikberatkan pada dimensi kognitif sehingga mampu mengiring masyarakat pada kehidupan yang lebih baik Ketika menghadapi era digital ini.

Pendidikan Islam sangat penting dalam meningkatkan moral dan kecerdasan umat Islam, terutama dalam berinteraksi dengan masyarakat kontemporer. Meningkatkan keefektifitasan pendidikan Islam menghadapi masalah baru di era Masyarakat 5.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi mutakhir seperti big data, IoT, dan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI).

Dalam konteks era Society 5.0, tantangan yang perlu dijawab adalah bagaimana meningkatkan efektivitas pendidikan Islam dalam menghadapi pesatnya kemajuan teknologi. Hal ini mencakup pembuatan bahan ajar, mempersiapkan instruktur, memasukkan teknologi ke dalam kurikulum, dan memastikan bahwa pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat digital.

Dalam beberapa tahun terakhir, upaya telah dilakukan untuk memasukkan teknologi ke dalam pendidikan Islam melalui penggunaan simulasi virtual, platform online, dan aplikasi pembelajaran. Namun, penelitian belum memperhitungkan konteks unik pendidikan Islam di era Masyarakat 5.0, alih-alih berkonsentrasi pada penerapan teknologi secara umum.

Penelitian sebelumnya belum secara menyeluruh memeriksa bagaimana teknologi dapat digunakan untuk pendidikan Islam dan cenderung kurang fokus pada fitur budaya dan teologis yang khas dari pendidikan Islam. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan dan menyelesaikan masalah yang muncul ketika mencoba meningkatkan pendidikan Islam dalam kerangka Masyarakat 5.0.

Studi ini akan menyarankan strategi komprehensif untuk memasukkan teknologi ke dalam pendidikan Islam dengan tetap memperhatikan nilai-nilai budaya dan agama tertentu. Selain itu, studi ini akan menyarankan pendekatan yang fleksibel dan inventif terhadap pengembangan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan era Masyarakat 5.0.

Tujuan utama dalam penelitian artikel ini adalah untuk mengetahui pemetakan perkembangan dan arah penelitian Peningkatan Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0 Untuk Generasi Tanggap Teknologi-Orientasi. Sebagai hasilnya, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama Islam serta memberikan pengetahuan teknologi yang sesuai dengan latar belakang budaya dan agama mereka.

2. Literatur Review

Julhadi, 2023 mengungkap bagaimana manajemen sumber daya manusia yang dilakukan di lembaga pendidikan Islam di Indonesia pada era society 5.0 disimpulkan

menjadi tiga hal yaitu; pertama, lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki sikap istiqamah dalam menjalankan manajemen yang ada dan bersifat alamiah, sehingga tidak memberikan perlakuan khusus terhadap sumber daya manusia dalam menyongsong era society 5.0. Kedua, lembaga pendidikan Islam modern menerapkan TQM dalam mempersiapkan SDM untuk menyongsong era society 5.0. Ketiga, lembaga pendidikan Islam terpadu mengakomodir perubahan dengan tetap bertumpu pada penanaman akhlak siswa [1].

Proses internalisasi nilai-nilai Islam moderat melalui mata kuliah Pendidikan Agama Islam dapat menumbuhkan semangat nasionalisme yang termanifestasi dalam sikap dan perilaku mahasiswa di masyarakat pada era society 5.0, hal tersebut ditemukan oleh Jamilah, 2021 [2].

Jika semua bidang penting dalam Pendidikan pembelajaran PAI terutama dalam penggunaan digital, maka pelaksanaan pembelajaran PAI menjadi lebih digital, berfikir kreatif, lebih imajinatif, dan dimanis. Bahri, 2020 menemukan terdapat seorang pendidik PAI sebagai inovator di bidang pendidikan agama Islam harus mampu memanfaatkan aplikasi pembelajaran digital melalui e-learning, yaitu Zoom, Google Meet, Discord, gSuite for edu, edmodo, kahoot, dan rumah belajar, agar pembelajaran PAI lebih harmonis dan mampu mencetak generasi muslim yang unggul dan berkemampuan [3].

Rosa, 2019 memberi usulan pada penelitiannya pada langkah-langkah revitalisasi keraton dalam mengantisipasi era globalisasi dan revolusi industri dengan mewujudkan dan memperkuat jati diri dan karakter bangsa yang diikutsertakan dengan model yang ada saat ini tanpa harus diubah [4].

Era masyarakat 5.0 membantu dalam membentuk kepribadian peserta didik menjadi pribadi yang berintegritas tinggi, sehingga memiliki rasa tanggungjawab antar guru dengan peserta didik, hal tersebut yang telah ditemukan oleh Slamet Yahya, M, 2022 [5].

3. Metode

Artikel ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis bibliometric secara menyeluruh yang berisikan analisa dokumen dan jejaring artikel berbasis scopus. Data yang diperoleh menggunakan mesin pencari Boolean untuk menyisir database Scopus antara tahun 2011 sampai 2024. Pencarian dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 08.00. Untuk mendukung penelitian ini menggunakan perangkat lunak R/R-Studio, VOSViewer, serta Microsoft Excel untuk menganalisis dokumen, sitasi, dan jejaring.

Penelitian ini melalui beberapa tahapan yang ditempuh, tahapannya tersebut terbagi menjadi 3 tahapan yang akan dibahas dalam sub bab metode.

3.1. Tahapan Pertama; Mengkaji Pustaka

Peneliti mengkaji pustaka dengan tema yang berkaitan untuk memastikan penelitian relevan sehingga terjadinya kesenjangan pada topik bibliometric. Selain itu kajian pustaka berguna juga untuk menentukan kata kunci yang sesuai dan dipandang dapat mewakili cakupan penelitian.

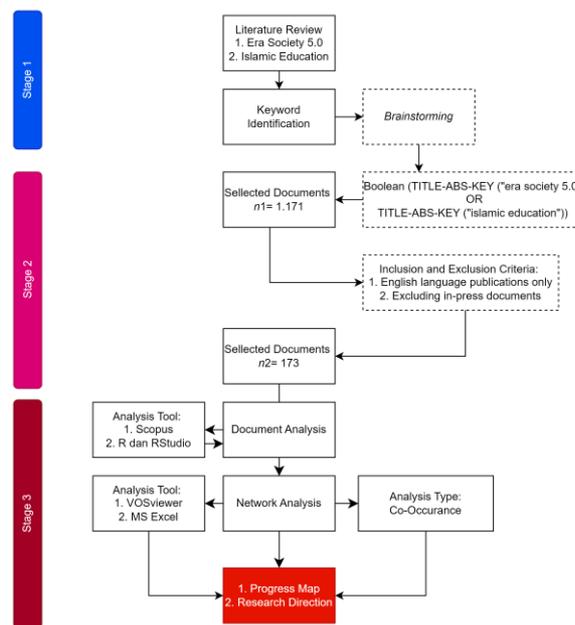
3.2. Tahapan Kedua; Operator Boolean

Penelitian ini menggunakan operator Boolean yang dihasilkan dari Scopus (TITLE-ABS-KEY ("era society 5.0") OR TITLE-ABS-KEY ("islamic education")) sehingga menghasilkan 1.171 dokumen. Kemudian, dilakukan filterasi dengan operator Boolean yang didapati dari Scopus yaitu (LIMIT-TO (DOCTYPE, "ar")) AND (LIMIT-TO

(SRCTYPE, "j") AND (LIMIT-TO (LANGUAGE, "English")) sehingga menghasilkan 173 dokumen.

3.3. Tahapan Ketiga; Peta Analisa

Untuk mengetahui jumlah dokumen per tahun, dokumen berdasarkan jurnal, penulis, afiliasi, negara, dan subjek atau bidang, analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan Scopus analyzer dan R/R-Studio. Selain itu, dengan membaca visualisasi menggunakan VOSViewer dan mengolah data di Microsoft Excel, dilakukan analisis tingkat jaringan dokumen, seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 3.3. 1**.



Gambar 3.3. 1 Image Flow

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Dokumen

Tabel 4.1. 1. Main of Information menerangkan hasil dokumen yang diperoleh selama 13 tahun, sehingga ditemukannya 2.206 penulis dengan jumlah penulis tunggal sebanyak 439 dan terdapat 8.454% kolaborasi penulisan internasional, serta referensi sejumlah 45.909 dengan rata-rata kutipan per dokumen 4.735.

MAIN INFORMATION ABOUT DATA

| | |
|---------------------------------|-----------|
| Timespan | 1970:2024 |
| Sources (Journals, Books, etc) | 521 |
| Documents | 1171 |
| Annual Growth Rate % | 5.8 |
| Document Average Age | 6.64 |
| Average citations per doc | 4.735 |
| References | 45909 |
| DOCUMENT CONTENTS | |
| Keywords Plus (ID) | 826 |
| Author's Keywords (DE) | 2842 |
| AUTHORS | |
| Authors | 2206 |
| Authors of single-authored docs | 439 |

AUTHORS COLLABORATION

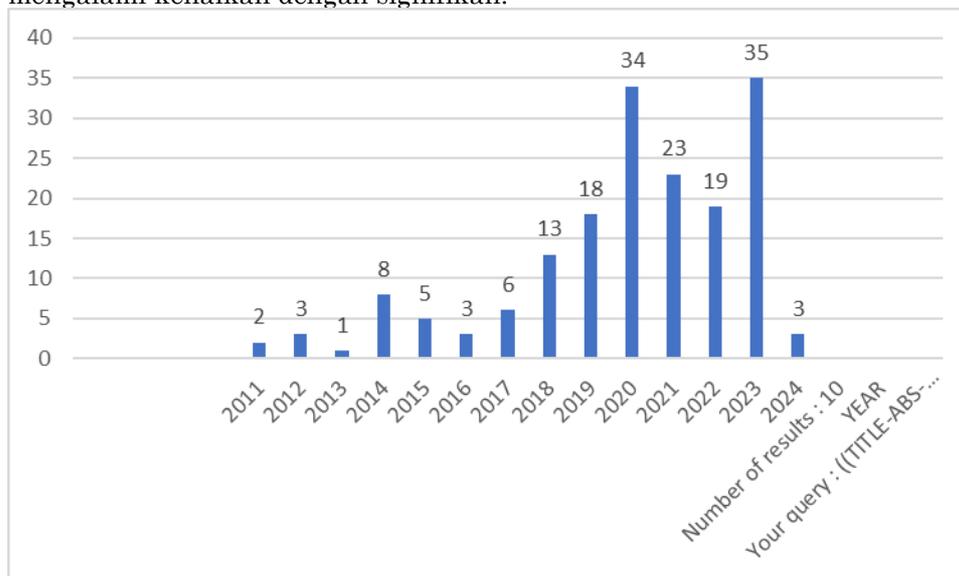
| | |
|--------------------------------|-------|
| Single-authored docs | 508 |
| Co-Authors per Doc | 2.33 |
| International co-authorships % | 8.454 |

DOCUMENT TYPES

| | |
|-------------------|-----|
| article | 858 |
| book | 35 |
| book chapter | 134 |
| conference paper | 77 |
| conference review | 3 |
| data paper | 1 |
| editorial | 5 |
| erratum | 3 |
| letter | 1 |
| note | 1 |
| review | 53 |

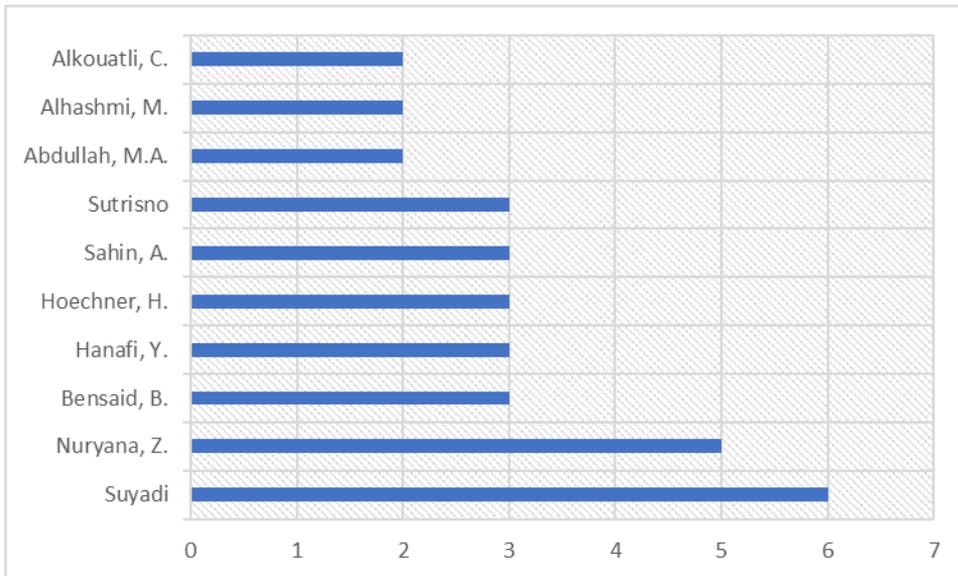
Tabel 4.1. 1. Main of Information

Peningkatan Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0 Untuk Generasi Tanggap Teknologi-Orientasi terdata dalam beberapa jumlah publikasi sejak tahun 2011 hingga tahun 2024. Hal tersebut ditunjukkan pada **Gambar 4.1. 1**, pada data tersebut dapat dilihat bahwa sejak tahun 2014 terjadinya perkembangan kenaikan publikasi artikel dengan penurunan setelahnya yang tidak begitu signifikan, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan signifikan.



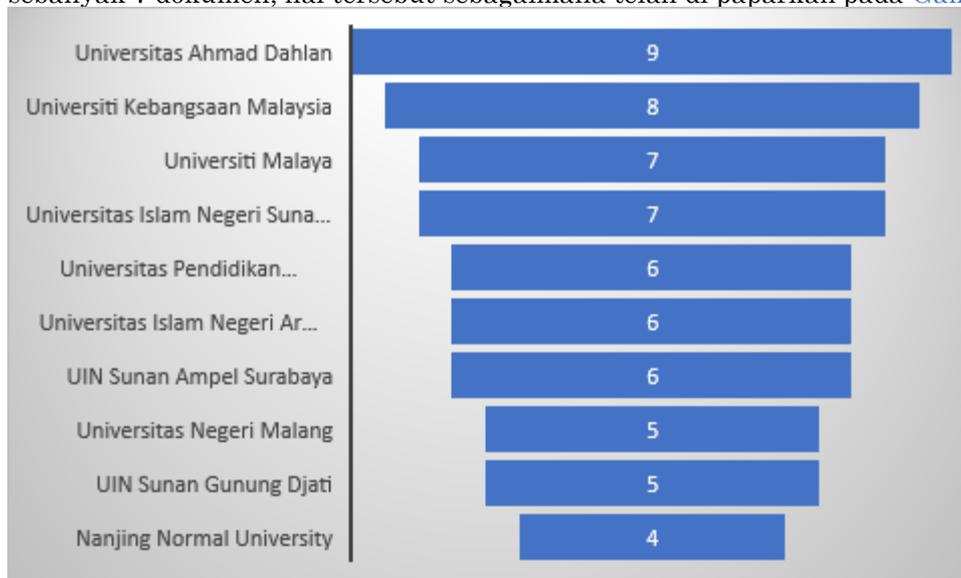
Gambar 4.1. 1 Year Chats

Nama penulis yang sering muncul pada **Gambar 4.1. 2** yaitu Suyadi dengan menghasilkan jumlah publikasi sebanyak 6 dokumen, kemudian dilanjut oleh Nuryana, Z dengan jumlah publikasi 5 dokumen, dan Hanafi, Y beserta Bensaid, B memiliki jumlah publikasi yang sama yaitu 3 dokumen.



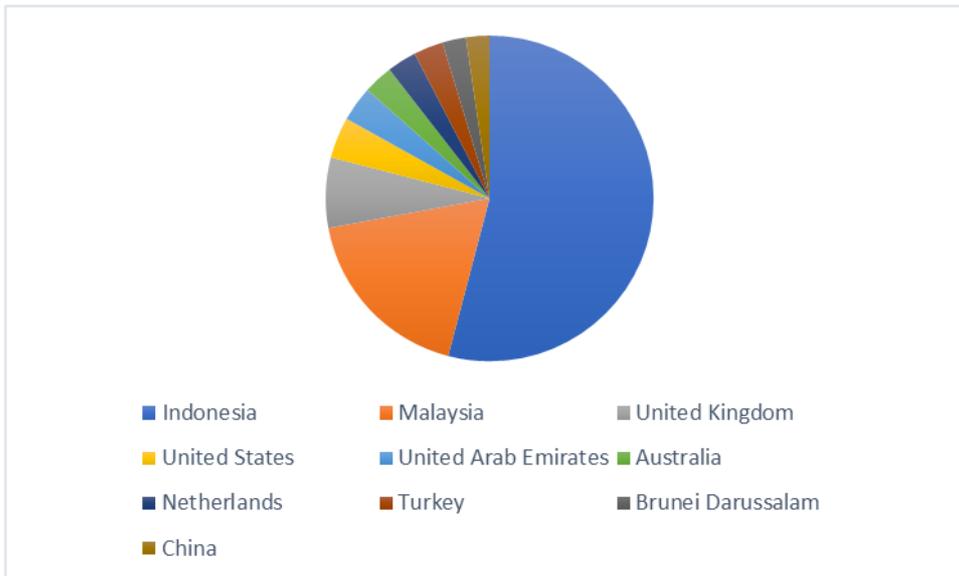
Gambar 4.1. 3 Name Author's Charts

Universitas Ahmad Dahlan merupakan instansi terbanyak mempublikasi pada database Scopus dengan jumlah publikasi 9 dokumen, kemudian Universiti Kebangsaan Malaysia mempublikasi artikel sebanyak 8 dokumen, Universiti Malaya memiliki kesamaan dalam jumlah publikasi dengan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yaitu sebanyak 7 dokumen, hal tersebut sebagaimana telah di paparkan pada [Gambar 4.1. 4](#).



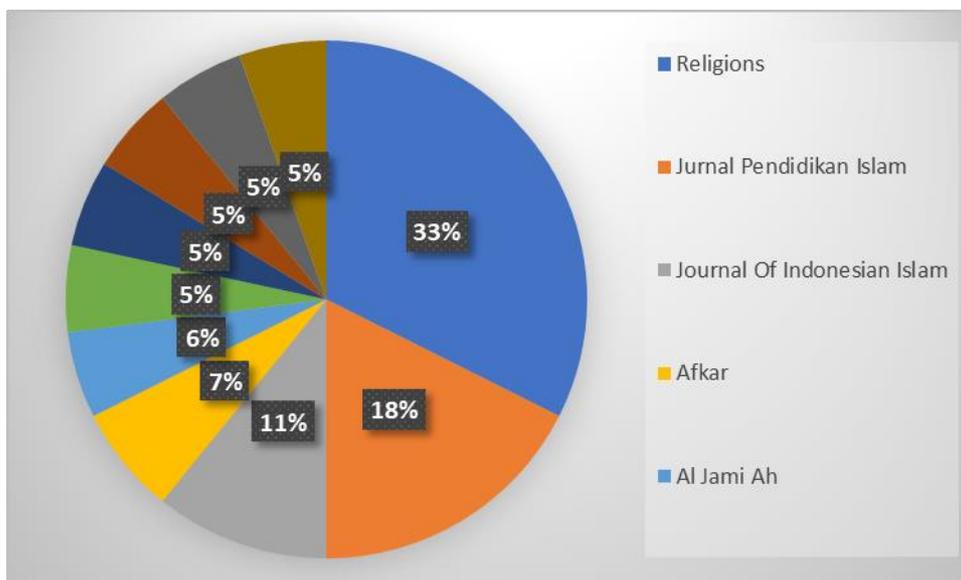
Gambar 4.1. 5 Affiliation Charts

Diagram bulat yang ditunjukkan oleh [Gambar 4.1. 6](#) terdapat 93 dokumen yang telah dipublikasi oleh negara Indonesia, kemudian 31 dokumen oleh negara Malaysia, dan 7 dokumen dari negara United Kingdom.



Gambar 4.1. 6 Country Charts

Penelitian ini menemukan hasil temuan 3 *source* yang paling banyak terpublikasi pada database Scopus sebagaimana yang tertera pada diagram bulat pada [Gambar 4.1. 7](#) yaitu jurnal Religions dengan hasil 33% setara dengan 24 dokumen, kemudian 18% dengan jumlah dokumen 13 dihasilkan oleh Jurnal Pendidikan Islam, dan Journal of Indonesian Islam memperoleh 7% setara dengan jumlah dokumen 8.

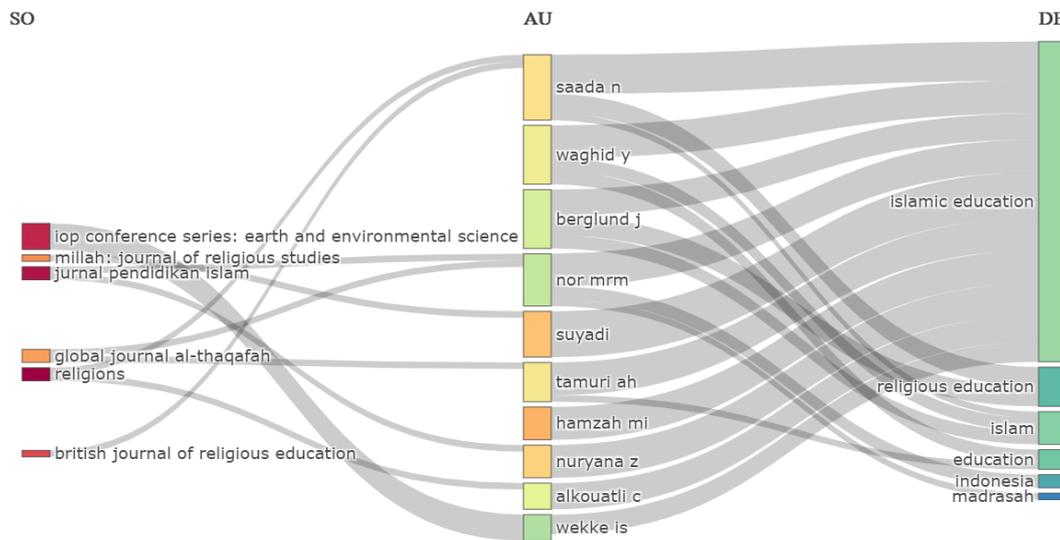


Gambar 4.1. 7 Source Charts

Perangkat lunak R/R-Studio memberikan hasil data yang terdapat pada 3 elemen yang terdiri atas nama publikasi jurnal, daftar nama penulis, dan tema atau topik yang digunakan. Data tersebut dapat dilihat pada *Three Field Plot* sebagaimana pada [Gambar 4.1. 8](#). Ketiga elemen tersebut saling berhubungan dengan garis plot berwarna abu-abu yang saling berkaitan.

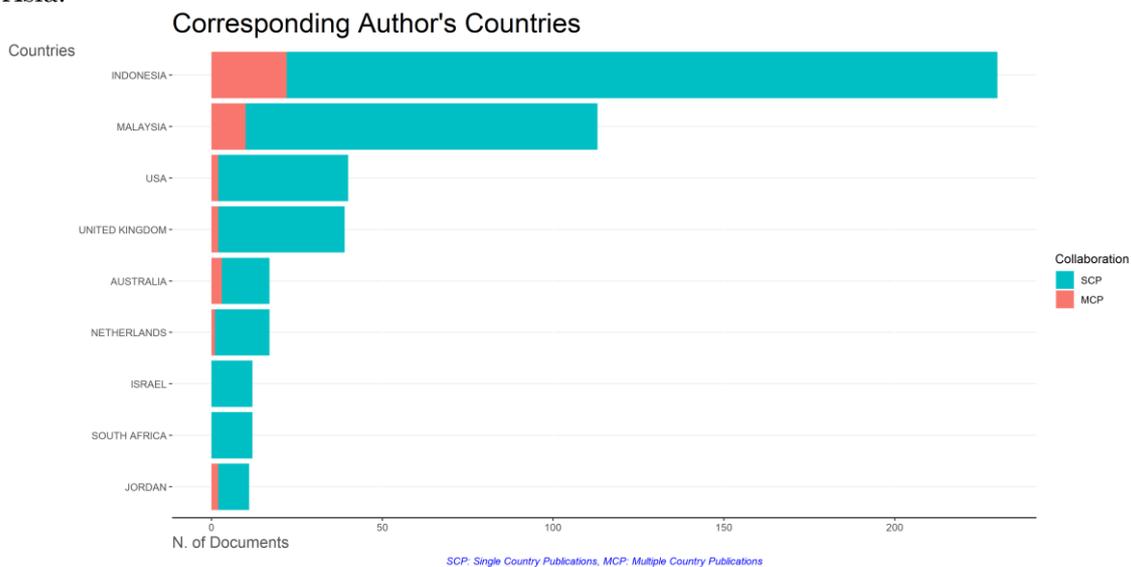
Berdasarkan nama jurnal yang sering terpublikasi dapat dilihat pada jurnal Religions dengan warna merah tua yang terhubung pada dua nama penulis, yaitu Sa'ada N dengan mempublikasi artikel bertemakan *Islamic Education* dan *Religious Education* dan Alkoutli C yang mempublikasi artikel nya dengan kata kunci utama Islamic Education.

Three Field Plot menyajikan enam tema penelitian yang sering digunakan oleh penulis yaitu Islamic Education, Religious Education, Islam, Education, Indonesia, dan Madrasah.



Gambar 4.1. 9 Three Field Plot

Pada **Gambar 4.1. 10** menjelaskan mengenai jumlah penulis tunggal dan berkelompok dari berbagai negara, hasil penelitian yang diperoleh yaitu Indonesia memiliki hasil MCP 22 dan SCP 208, kemudian disusul oleh Negara Malaysia dengan jumlah MCP 10 dan SCP 103, sedangkan hasil MCP oleh Negara USA dan UK memiliki kesamaan yaitu berjumlah 2 namun memiliki hasil yang berbeda tipis pada SCP yaitu USA berjumlah 38 dan UK berjumlah 37. Dari banyaknya data yang diperoleh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai hal ini di dominasikan oleh benua Asia.



Gambar 4.1. 11 Corresponding Author's Countries

Tabel 4.1. 2 menjelaskan 3 data pada artikel yang memiliki sitasi terbanyak, sitasi terbesar pertama diperoleh oleh Eickelman DF, 1978, Comp Stud Soc Hist dengan jumlah sitasi 185, kemudian Halstead JM, 2004, Comp Educ dengan dengan jumlah sitasi 181, dan jumlah sitasi 99 diperoleh oleh Nasr Svr, 2000, Mod Asian Stud.

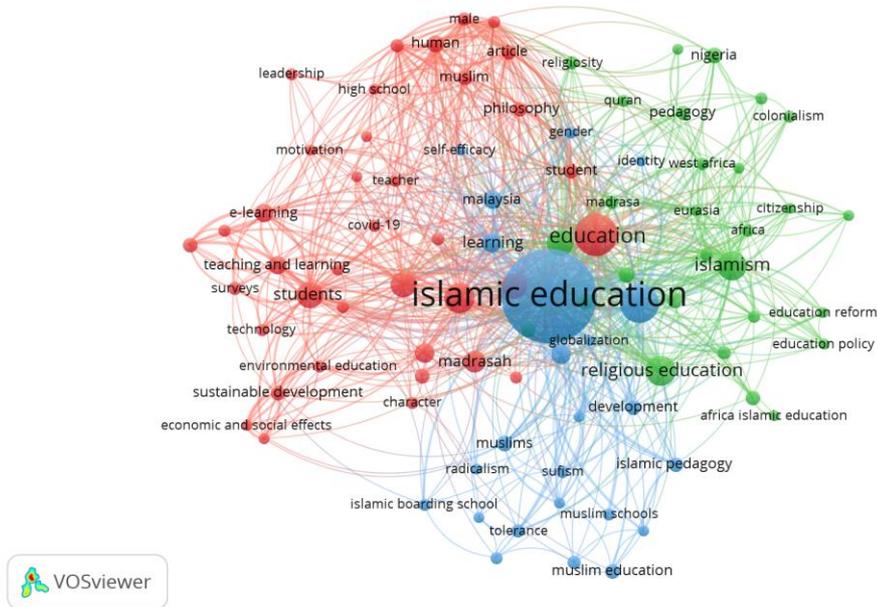
| Paper | DOI | Total Citations | TC per Year |
|--|-----------------------------|-----------------|-------------|
| EICKELMAN DF, 1978, COMP STUD SOC HIST | 10.1017/S0010417500012536 | 185 | 3.94 |
| HALSTEAD JM, 2004, COMP EDUC | 10.1080/0305006042000284510 | 181 | 8.62 |

| | | | |
|--|---------------------------|----|------|
| NASR SVR, 2000, MOD ASIAN STUD | 10.1017/S0026749X00003565 | 99 | 3.96 |
| DENESSEN E, 2005, J EDUC POLICY | 10.1080/02680930500108981 | 97 | 4.85 |
| TALBANI A, 1996, COMP EDUC REV | 10.1086/447356 | 89 | 3.07 |
| LUKENS-BULL RA, 2001, ANTHROPOL EDUC Q | 10.1525/aeq.2001.32.3.350 | 72 | 3.00 |
| HEFNER RW, 2010, SCH ISLAM: THE CULT AND POLIT OF MOD MUSLIM EDUC | | 69 | 4.60 |
| SAHIN A, 2018, RELIGIONS | 10.3390/rel9110335 | 66 | 9.43 |
| DATLA KS, 2013, THE LANG OF SECULAR ISLAM: URDU NATIONALISM AND COLONIAL INDIA | | 62 | 5.17 |
| BOYLE HN, 2004, QURANIC SCH: AGENTS OF PRESERV AND CHANG | 10.4324/9780203337097 | 59 | 2.81 |

Tabel 4.1. 2 Most Global Cited Documents

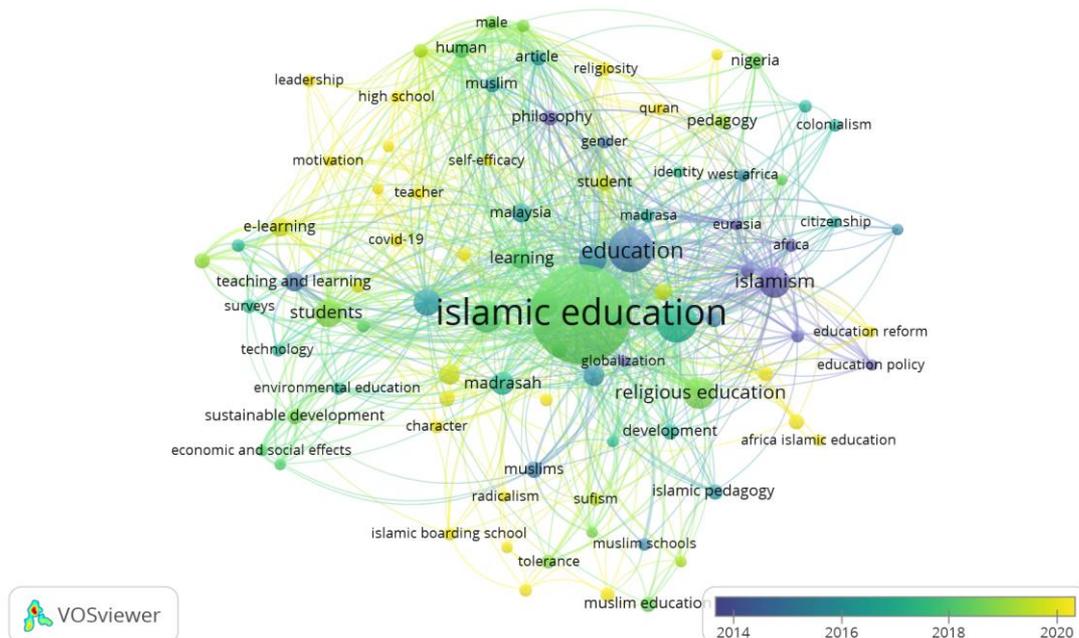
4.2. Analisis Jejaring

Peneliti menggunakan perangkat lunak VOSViewer untuk mendapatkan hasil analisis dari *co-occurrence network* dengan *minimum cluster* 15, [Gambar 4.2. 1](#) menjelaskan 3 macam cluster dengan 3 macam warna yaitu warna merah dengan jumlah item 38, 28 item berwarna hijau, dan warna biru memiliki 24 item.



Gambar 4.2. 1 Network Visualisation

Analisis jejaring pada co-occurrence density network terdapat cluster berwarna kuning terang yang menjelaskan topik terkini, sedangkan cluster berwarna kuning pudar hingga berwarna hijau termasuk tema yang jarang digunakan dalam penelitian. Gambar 4.2. 2 menunjukkan pada kata kunci Islamic Education dan Religious Education yang termasuk pada cluster berwarna hijau muda dengan artian sering digunakan namun masuk yang minim karena terdata pada jenjang 2018-2019. Sedangkan kata kunci Leadership dan High School termasuk tema yang berwarna kuning terang sehingga masih sering digunakan dalam penelitian karena termasuk pada jenjang tahun 2020.



Gambar 4.2. 3 Overlay Network

Dapat dianalisa pada Gambar 4.2. 4 bahwasannya terdapat kerapatan warna tertinggi dengan data yang berwarna kuning terang dalam contoh kata kunci; Islamic Education. Serta kata kunci yang jarang diteliti pada data terdapat pada warna kuning blur dalam contoh kata kunci; Nigeria, Islamism.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan mendukung saya sejak awal prosedur penelitian hingga selesainya penelitian ini, dan semoga dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan.

Referensi

- [1] Julhadi and M. Ritonga, "Human Resource Management in Islamic Educational Institutions to Improve Competitiveness in Society 5.0 Era," *Int. J. Sustain. Dev. Plan.*, vol. 18, no. 2, pp. 611–619, 2023, doi: 10.18280/ijstdp.180231.
- [2] S. Jamilah, "Moderate islamic education to enhance nationalism among Indonesian Islamic student organizations in the era of society 5.0," *J. Soc. Stud. Educ. Res.*, vol. 12, no. 3, pp. 79–100, 2021.
- [3] S. Bahri, "Konsep Pembelajaran PAI di Era Society 5.0," *Edupedia*, vol. 6, no. 2, p. 134, 2022.
- [4] A. T. R. Rosa, "Development of Islamic cultural education in industrial revolution 4.0," *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 9, no. 9, pp. 372–382, 2019.
- [5] M. S. Yahya and R. Afandi, "Tantangan yang Dihadapi Oleh Pendidikan Agama Islam di Era Masyarakat 5.0," *Pros. Annu. Conf. Islam. Relig. Educ.*, vol. 2, no. 1 April, pp. 843–850, 2022.